

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa miskonsepsi masih terjadi pada materi gerak melingkar beraturan. Miskonsepsi terbesar terdapat pada konsep hubungan roda-roda, dengan rata-rata persentase siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 52%, dimana 42% siswa menganggap bahwa dua roda yang dihubungkan sepusat memiliki kecepatan sudut yang berbeda, 62% siswa menganggap bahwa dua roda yang dihubungkan secara bersinggungan memiliki laju linier yang berbeda.

Sedangkan untuk miskonsepsi terendah terdapat pada konsep frekuensi, dengan persentase miskonsepsi hanya sebesar 19%, dimana 17% siswa menganggap bahwa frekuensi berbanding lurus dengan waktu tempuh benda dan 2% siswa menganggap bahwa frekuensi merupakan banyaknya putaran yang dilakukan selama gerak melingkar beraturan berlangsung.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah didapatkannya bentuk-bentuk miskonsepsi siswa yang terjadi pada materi gerak melingkar beraturan, sehingga dapat memberikan informasi kepada guru mengenai bentuk-bentuk miskonsepsi yang dialami oleh siswanya, sehingga guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi miskonsepsi. Selain itu, implikasi hasil

penelitian ini dapat menggambarkan pemahaman siswa pada materi gerak melingkar beraturan masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum betul-betul memahami pada konsep tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Untuk meminimalisasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa, guru sebaiknya memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa maka dengan mudah guru mengetahui miskonsepsi yang dialami oleh siswa.
2. Diharapkan bagi guru untuk segera meremediasi apabila terjadi miskonsepsi pada siswanya. Karena jika tidak segera diremediasi maka dapat mengganggu pemahaman siswa dalam memahami konsep lainnya yang masih berkaitan.